

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

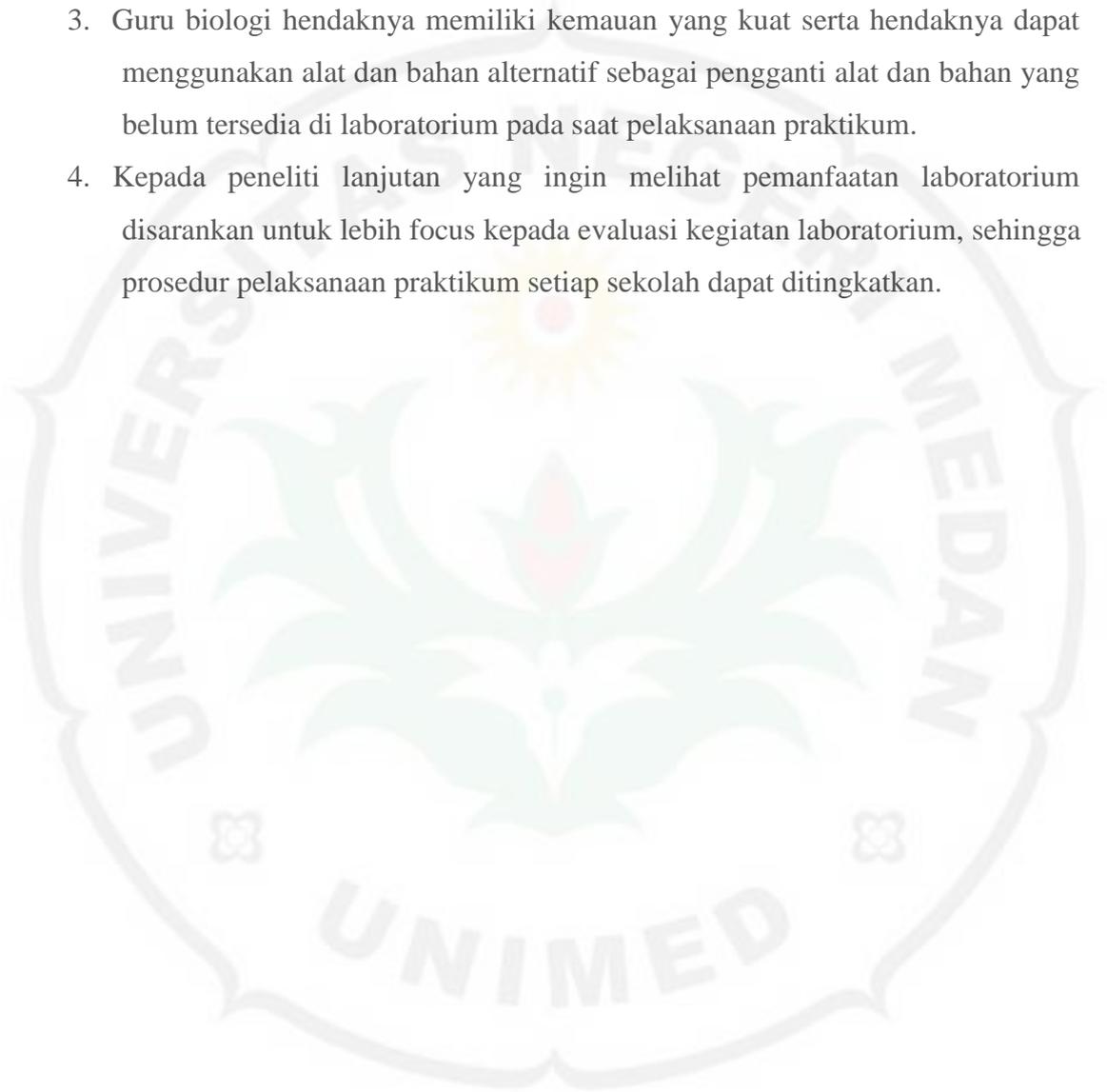
1. Frekuensi pemanfaatan laboratorium biologi dalam bentuk kegiatan praktikum selama semester gasal kelas XI di SMA s-Kecamatan Rantau Utara persentase paling tinggi hanya 38% dan paling rendah 5%.
2. Permasalahan yang menjadi kendala dalam pemanfaatan laboratorium biologi semester gasal kelas XI di SMA se-Kecamatan Rantau Utara yang paling utama adalah waktu yang tersedia untuk pelaksanaan praktikum (3,8%). Lalu disusul dengan keadaan laboratorium serta laporan dan evaluasi praktikum yang cukup baik dengan persentase yang sama yaitu 5,7%. Persiapan dan pelaksanaan juga menunjukkan kriteria cukup baik dengan persentase 5,9%, sedangkan untuk minat siswa terhadap kegiatan laboratorium tergolong dalam kategori baik yakni 7,7%.
3. Pemanfaatan laboratorium di SMA se-Kecamatan Rantau Utara masih tergolong tidak baik dengan persentase hanya 16%.
4. Tidak ada perbedaan yang signifikan antara SMA Negeri dengan SMA Swasta setelah dilakukan pemetaan yang diuji dengan uji *Mann-Whitney* dengan program SPSS 18 dalam hal pemanfaatan laboratorium.

5.2. Saran-Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas, maka sebagai tindak lanjut dari penelitian ini disarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Sangat dibutuhkan dukungan dari kepala sekolah, terutama kebijakan-kebijakan yang berhubungan dengan kegiatan laboratorium demi tercapainya tujuan seperti yang diharapkan.
2. Kepada pemerintah, perlu dukungan untuk kelengkapan sarana-prasarana laboratorium ke sekolah-sekolah dan juga dana operasional laboratorium agar ditingkatkan demi kelancaran kegiatan laboratorium.

3. Guru biologi hendaknya memiliki kemauan yang kuat serta hendaknya dapat menggunakan alat dan bahan alternatif sebagai pengganti alat dan bahan yang belum tersedia di laboratorium pada saat pelaksanaan praktikum.
4. Kepada peneliti lanjutan yang ingin melihat pemanfaatan laboratorium disarankan untuk lebih focus kepada evaluasi kegiatan laboratorium, sehingga prosedur pelaksanaan praktikum setiap sekolah dapat ditingkatkan.



THE
Character Building
UNIVERSITY